EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS) MENGGUNAKAN METODE *END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)* DI UPTD PUSKESMAS CIPUTAT

Dwi Wahyu Lestariningsih[1], Amelia Fitriani[2], Ida Liana[3]
APIKES Bhumi Husada Jakarta
Lestari03@gmail.com

ABSTRACT

Community Health Centers (Puskesmas) are required to implement the Health Center Management Information System (SIMPUS) as an indicator of healthcare service quality. However, its implementation often faces challenges such as system errors and features that do not fully meet user needs, which may disrupt service delivery. Therefore, it is essential to evaluate SIMPUS to determine its effectiveness. This study aims to assess user satisfaction with SIMPUS using the End User Computing Satisfaction (EUCS) method. The research employed a descriptive quantitative approach with data collected through questionnaires and interviews involving 26 respondents. The results show that all EUCS variables significantly influence user satisfaction, with the strongest correlation found in accuracy and display aspects. Conversely, timeliness showed the lowest correlation. These findings indicate that SIMPUS provides substantial benefits but still requires improvement in system timeliness. This study is expected to serve as an evaluation material to enhance the quality of SIMPUS services in Puskesmas.

Keywords: *Satisfaction, SIMPUS, End-User Computing Satisfaction (EUCS).*

ABSTRAK

Puskesmas diwajibkan menyelenggarakan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) sebagai indikator mutu pelayanan kesehatan. Namun, dalam penerapannya sering muncul kendala seperti *sistem error* dan fitur yang belum sesuai kebutuhan, sehingga mengganggu layanan. Setelah menyelenggarakan SIMPUS, hal yang penting untuk dilakukan puskesmas adalah melakukan evaluasi untuk mengukur sistem informasi tersebut apakah baik. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kepuasan pengguna SIMPUS dengan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan wawancara terhadap 26 responden. Hasil penelitian menunjukkan seluruh variabel EUCS berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dengan korelasi sangat kuat, terutama pada aspek keakuratan dan tampilan. Namun, ketepatan waktu memiliki korelasi terendah. Hasil ini menunjukkan bahwa SIMPUS telah memberikan manfaat yang signifikan, tetapi masih perlu perbaikan dalam ketepatan

waktu sistem. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan SIMPUS di Puskesmas.
Kata kunci: Kepuasan, SIMPUS, *End-User Computing Satisfaction* (EUCS).

PENDAHULUAN

Menurut Depkes (Departemen Kesehatan RI), Puskesmas adalah unit pelaksanaan fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pengembangan peran masyarakat, dan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bersifat menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat di wilayah kerjanya. Berdasarkan Permenkes Nomor 31 Tahun 2019 Pasal 3 Setiap Puskesmas wajib melaksanakan Sistem Informasi Puskesmas baik elektronik maupun nonelektronik yang merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan (Permenkes, 2019). Dalam era digitalisasi saat ini sistem informasi sangat penting di berbagai sektor, termasuk dalam bidang kesehatan. Namun, penerapan Sistem Informasi Kesehatan di negara berkembang, termasuk Indonesia, menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan sumber daya manusia.

Sistem Informasi Kesehatan mempunyai peran penting dalam pengelolaan data pasien, catatan medis dan statistik kesehatan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kesehatan. Sedangkan Sistem Informasi Puskesmas adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya. (Permenkes, 2019). Pencapaian Sistem Informasi Puskesmas salah satunya adalah dengan mengukur tingkat kepuasan pengguna yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur seberapa layak suatu sistem untuk dijalankan dan penting untuk mengetahui sejauh mana harapan serta kemudahan suatu sistem dalam mengukur kesempurnaan sistem informasi.

Kepuasan pengguna sendiri dapat dipahami sebagai respons tenaga kesehatan, baik berupa pengalaman positif maupun kritik terhadap penggunaan sistem. Salah satu metode yang umum digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna adalah End User Computing Satisfaction (EUCS). Metode ini menilai kepuasan berdasarkan lima dimensi, yaitu isi (content), keakuratan (accuracy), tampilan (format), kemudahan penggunaan (easy of use), dan ketepatan waktu (timeliness) (Deby et al., 2024).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun SIMPUS maupun Sistem Informasi Kesehatan lain telah membantu pelayanan, masih ditemukan kendala pada aspek-aspek tertentu. Penelitian Coni Orien (2024) di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, menemukan adanya tenaga kesehatan yang merasa kurang puas terhadap rekam medis elektronik, terutama pada aspek kemudahan penggunaan. Penelitian lainnya yang menunjukkan hasil yang serupa adalah penelitian Zefan Adiputra Golo (2021) di Puskesmas, mencatat sebagian pengguna belum puas dengan aspek akurasi dan kemudahan sistem. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Anisa

Nur Zulkarina tahun 2022 dengan hasil penelitian yang menunjukkan variabel content dan accuracy masih menjadi titik lemah dalam kepuasan pengguna SIMPUS.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15-18 Januari 2025 dan melibatkan 7 profesi pengguna SIMPUS di UPTD Puskesmas Ciputat kepada dokter, bidan, perawat, farmasi, PMIK, petugas pendaftaran dan kasir, hasil observasi awal menunjukkan bahwa dari 7 profesi pengguna SIMPUS, 6 pengguna (85,7%) menyatakan bahwa SIMPUS sering mengalami system error, 3 pengguna (42,9%) menyatakan bahwa informasi yang tersedia dalam SIMPUS masih kurang lengkap, dan 3 pengguna (42,9%) menyatakan bahwa SIMPUS tidak mudah digunakan.

Pentingnya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dan dapat mengidentifikasikan variabel metode EUCS terhadap kepuasan pengguna SIMPUS di UPTD Puskesmas Ciputat. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk pemahaman yang mendalam tentang pengaruh variabel EUCS terhadap kepuasan pengguna SIMPUS serta kemampuan untuk meningkatkan atau mempertahankan kepuasan pengguna SIMPUS. Oleh karena itu penelitian ini menawarkan kebaruan dengan fokus pada keterhubungan variabel dalam EUCS terhadap kepuasan pengguna SIMPUS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan, dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel EUCS terhadap kepuasan pengguna SIMPUS. Selain itu dilakukan juga analisis koefisien korelasi untuk melihat kekuatan hubungan antara kedua variabel. Metode ini diterapkan untuk menggambarkan kepuasan pengguna SIMPUS berdasarkan metode EUCS yang meliputi lima aspek, yaitu isi, keakuratan, tampilan, kemudahan penggunaan dan ketepatan waktu.

Sedangkan untuk populasi penelitian adalah seluruh pengguna SIMPUS di Puskesmas Ciputat, yaitu 26 orang tenaga kesehatan yang terdiri dari dokter, perawat, bidan, tenaga farmasi, PMIK, petugas pendaftaran, dan kasir. Menggunakan teknik sampling jenuh karena populasi relatif kecil.

Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan kuesioner dengan skala likert. Instrumen tersebut diuji melalui uji validitas (dengan r tabel = 0,388 untuk n=26, df-24, α=0,05) dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha, dimana hasilnya menunjukkan nilai 0,962 (>0,60), sehingga instrumen dinyatakan valid dan reliabel.

HASIL

Mengidentifikasi Panduan pengguna SIMPUS di UPTD Puskesmas Ciputat

Berdasarkan Wawancara dengan petugas rekam medis hasil dari penelitian ini, tidak tersedia panduan penggunaan SIMPUS untuk pengguna SIMPUS di UPTD Puskesmas Ciputat, namun pelatihan penggunaan SIMPUS pernah dilaksanakan secara

daring oleh Dinas Kesehatan. UPTD Puskesmas Ciputat memiliki SOP dan SK tentang pelayanan rekam medis dan metode identifikasi.

Mengidentifikasi Kepuasan Karakteristik Pengguna SIMPUS di UPTD Puskesmas Ciputat

Karakteristik Jenis Kelamin

Gambar 4. 3 Diagram Lingkaran Karakteristik Jenis Kelamin

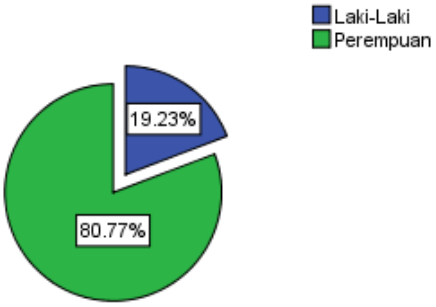

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa dari 26 responden didominasi oleh perempuan sebanyak 21 responden (80.77%) dan laki-laki sebanyak 5 responden (19,23%).

Karakteristik Usia

Gambar 4. 4 Diagram Lingkaran Karakteristik Usia

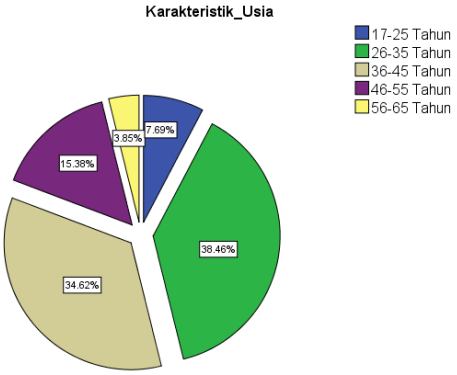

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa dari 26 responden, sebagian besar usia 26-35 tahun sebanyak 10 responden (38,46%), usia 36-45 tahun sebanyak 9 responden (34,62%), usia 46-55 tahun sebanyak 4 responden (15,38%), usia 17-25 tahun sebanyak 2 responden (7,69%) dan usia 56-65 tahun sebanyak 1 responden (3,85%).

Kepuasan Karakteristik Profesi

Gambar 4. 5 Diagram Lingkaran Karakteristik Profesi

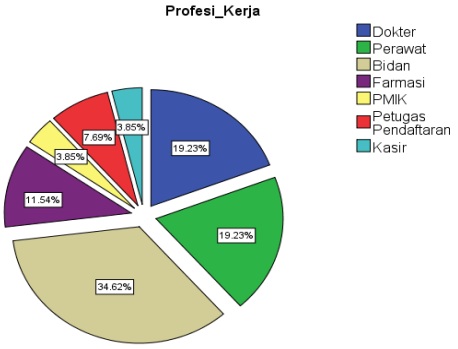

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa dari 26 responden, sebagian besar profesi bidan sebanyak 9 responden (34.62%), profesi dokter dan perawat sebanyak masing-masing 5 responden (19,23%), profesi farmasi sebanyak 3 responden (11,54%), profesi petugas pendaftaran sebanyak 2 responden (7,69%), dan profesi PMIK dan kasir sebanyak masing-masing 1 responden (3,85%).

Tabel 4. 2 Kepuasan Karakteristik Profesi

Profesi	Mean	N	Interpretasi
Dokter	12.76	5	Tingkat Kepuasan Rendah
Perawat	13.80	5	Tingkat Kepuasan Rendah
Bidan	15.60	9	Tingkat Kepuasan Cukup puas
Farmasi	16.20	3	Tingkat Kepuasan Cukup puas
PMIK	12.80	1	Tingkat Kepuasan Rendah
Petugas Pendaftaran	17.00	2	Tingkat Kepuasan Tinggi
Kasir	18.60	1	Tingkat Kepuasan Tinggi
Total	14.89	26	Tingkat Kepuasan Cukup puas

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh rata-rata kepuasan pengguna terhadap SIMPUS berdasarkan karakteristik profesi. Hasilnya menunjukkan bahwa profesi dengan rata-rata kepuasan tertinggi adalah kasir, yaitu sebesar 18.60, petugas pendaftaran sebesar 17.00, farmasi sebesar 16.20, PMIK sebesar 12.80, perawat sebesar 13.80, dan profesi dokter sebesar 12.76. Rata-rata keseluruhan tingkat kepuasan responden pada karakteristik profesi sebesar 14.89 yang menunjukkan bahwa tingkat kepuasan cukup puas terhadap SIMPUS.

Karakteristik Pendidikan

Gambar 4. 6 Diagram Lingkaran Karakteristik Pendidikan

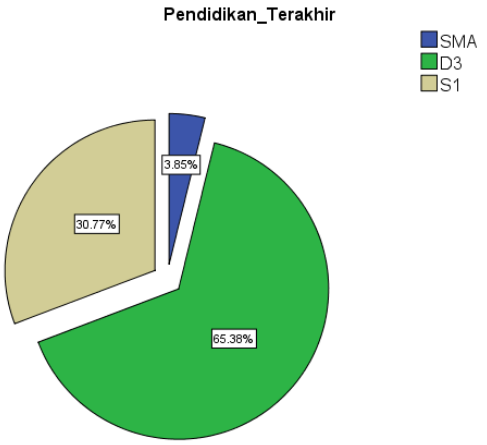

Gambar 4.6 menunjukkan bahwa dari 26 responden, sebagian besar yaitu pendidikan D3 sebanyak 17 responden (65,38%), pendidikan S1 sebanyak 8 responden (30.77%), dan pendidikan SMA sebanyak 1 responden (3,85%).

Tabel 4. 3 Kepuasan Karakteristik Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Mean	N	Interpretasi
SMA	15.40	1	Tingkat Kepuasan Tinggi
D3	15.28	17	Tingkat Kepuasan Tinggi
S1	14.00	8	Tingkat Kepuasan Cukup puas
Total	14.89	26	Tingkat Kepuasan Cukup puas

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh rata-rata kepuasan pengguna terhadap SIMPUS berdasarkan karakteristik pendidikan terkhir. Hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan terakhir D3 memiliki nilai rata-rata kepuasan tinggi sebesar 15.28. Responden dengan pendidikan terakhir S1 memiliki nilai rata-rata kepuasan rendah, yaitu 14.00. Responden pendidikan terakhir SMA memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 15.40, namun karena hanya satu responden nilainya belum bisa dijadikan gambaran umum. Secara keseluruhan, rata-rata kepuasan pengguna SIMPUS berdasarkan pendidikan terakhir adalah 14.89, yang berarti berada pada kategori kepuasan cukup puas terhadap SIMPUS.

Karakteristik Masa Kerja

Gambar 4. 8 Diagram Lingkaran Karakteristik Masa Kerja

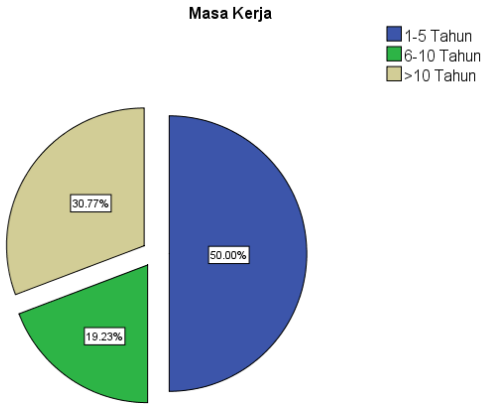

Gambar 4.8 menunjukkan bahwa dari 26 responden, sebagian besar masa kerja 1-5 tahun sebanyak 13 responden (50%), masa kerja >10 tahun sebanyak 8 responden (30,77%), dan masa kerja 6-10 tahun sebanyak 6 responden (19,23%).

Tabel 4. 4 Kepuasan Karakteristik Masa Kerja

Masa Kerja	Mean	N	Interpretasi
1-5 Tahun	15.86	13	Tingkat Kepuasan Tinggi
6-10 Tahun	13.56	5	Tingkat Kepuasan rendah
>10 Tahun	14.15	8	Tingkat Kepuasan Cukup puas
Total	14.89	26	Tingkat Kepuasan Cukup puas

Berdasarkan tabel 4.4, diperoleh rata-rata kepuasan pengguna terhadap SIMPUS berdasarkan karakteristik profesi. Hasilnya menunjukkan bahwa pengguna dengan masa kerja 1–5 tahun memiliki rata-rata kepuasan tertinggi terhadap SIMPUS yaitu 15,86. Sedangkan responden dengan masa kerja 6–10 tahun memiliki rata-rata kepuasan paling rendah yaitu 13,56. Responden dengan masa kerja lebih dari 10 tahun memiliki nilai kepuasan sebesar 14,15. Rata-rata keseluruhan tingkat kepuasan responden pada karakteristik masa kerja sebesar 14.89 yang menunjukkan bahwa tingkat kepuasan cukup puas terhadap SIMPUS.

Mengidentifikasi Pengaruh Variabel Metode EUCS Terhadap Kepuasan Pengguna SIMPUS di UPTD Puskesmas Ciputat

Variabel Isi (*Content)*

Gambar 4. 9 Grafik regresi linier sederhana variabel isi

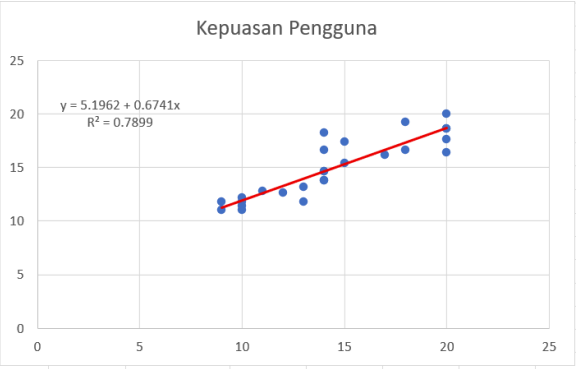

Gambar 4.9 hasil regresi linear sederhana antara variabel isi (*content)* dan kepuasan pengguna dengan nilai R^2 adalah 0,7899 (0,79), nilai ini dapat diartikan bahwa 79% faktor kepuasan pengguna mempengaruhi variabel isi *(content)*. Sementara itu sisanya 21% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4. 5 Hasil Uji regresi linear sederhana variabel isi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.196	1.053		4.934	.000
	Variabel isi (content)	.674	.071	.889	9.499	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.5 hasil Uji regresi linear sederhana, maka dapat dibuat persamaan regresi linear Y = 5,196+0,674 X Angka konstanta sebesar 5,196 artinya apabila tidak ada variabel isi (X) maka nilai kepuasan pengguna (Y) nilainya sebesar 5,196. Angka koefisien regresi sebesar 0,674 artinya setiap kenaikan satu variabel isi (X) maka nilai variabel kepuasan pengguna (Y) akan naik sebesar 0,674.

Nilai sig 0.000 < 0.05 maka kualitas variabel isi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMPUS.

Variabel Keakuratan *(Accuracy)*

Gambar 4. 10 Grafik regresi linear sederhana variabel keakuratan

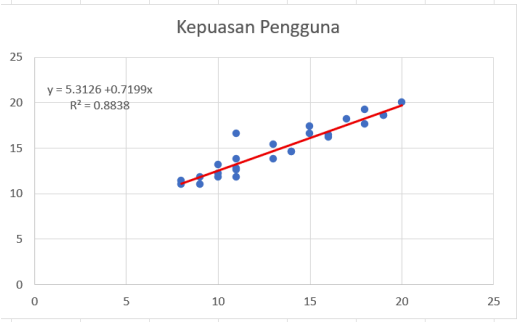

Gambar 4.9 hasil regresi linear sederhana antara variabel keakuratan (*accuracy)* dan kepuasan pengguna dengan nilai R^2 adalah 0,8838 (0,89), nilai ini dapat diartikan bahwa 89% faktor kepuasan pengguna mempengaruhi variabel keakuratan (*accuracy)*. Sementara itu sisanya 11% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4. 6 Hasil Uji regresi linear sederhana variabel keakuratan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.313	.735		7.229	.000
	Variabel Keakuratan	.720	.053	.940	13.510	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.6 hasil Uji regresi linear sederhana, maka dapat dibuat persamaan regresi linear Y = 5,313+0,720 X Angka konstanta sebesar 5,313 artinya apabila tidak ada variabel keakuratan (X) maka nilai kepuasan pengguna (Y) nilainya sebesar 5,313. Angka koefisien regresi sebesar 0,720 artinya setiap kenaikan satu variabel keakuratan (X) maka nilai variabel kepuasan pengguna (Y) akan naik sebesar 0,720.

Nilai sig 0.000 < 0.05 maka kualitas variabel isi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMPUS.

Variabel Tampilan *(Format)*

Gambar 4. 11 Grafik regresi linier sederhana variabel tampilan

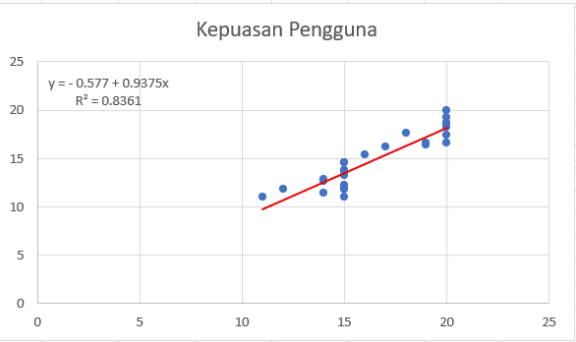

Gambar 4.11 hasil regresi linear sederhana antara variabel tampilan *(format)* dan kepuasan pengguna dengan nilai R^2 adalah 0,8361 (0,84), nilai ini dapat diartikan bahwa 84% faktor kepuasan pengguna mempengaruhi variabel tampilan *(format)* Sementara itu sisanya 16% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4. 7 Hasil Uji regresi linear sederhana variabel tampilan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.577	1.417		-.407	.687
	Variabel Tampilan	.938	.085	.914	11.066	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.7 hasil Uji regresi linear sederhana, maka dapat dibuat persamaan regresi linear Y = –0,577+ 0,938X angka konstanta sebesar -0,577 artinya apabila tidak ada variabel format (X) maka nilai kepuasan pengguna (Y) nilainya sebesar – 0,577. Angka koefisien regresi sebesar 0,938 artinya setiap kenaikan satu variabel format (X) maka nilai variabel kepuasan pengguna (Y) akan naik sebesar 0,938.

Nilai sig 0.000 < 0.05 maka kualitas variabel tampilan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMPUS.

Variabel Kemudahan Pengguna *(Ease of Use)*

Gambar 4. 12 Grafik regresi linier sederhana variabel kemudahan pengguna

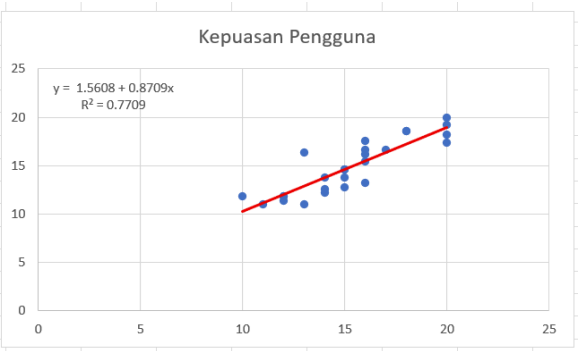

Gambar 4.12 hasil regresi linear sederhana antara variabel kemudahan pengguna *(ease of use)* dan kepuasan pengguna dengan nilai R^2 adalah 0,7709 (0,77), nilai ini dapat diartikan bahwa 77% faktor kepuasan pengguna mempengaruhi variabel kemudahan pengguna *(ease of use)* Sementara itu sisanya 13% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4. 8 Hasil Uji regresi linear sederhana variabel kemudahan pengguna

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.561	1.508		1.035	.311
	Variabel Kemudahan Pengguna	.871	.097	.878	8.986	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.8 hasil Uji regresi linear sederhana, maka dapat dibuat persamaan regresi linear Y = 1.561+ 0,871X angka konstanta sebesar 1.561 artinya

apabila tidak ada variabel kemudahan pengguna (X) maka nilai kepuasan pengguna (Y) nilainya sebesar 1.561. Angka koefisien regresi sebesar 0,871 artinya setiap kenaikan satu variabel kemudahan pengguna (X) maka nilai variabel kepuasan pengguna (Y) akan naik sebesar 0,871.

Nilai sig 0.000 < 0.05 maka kualitas variabel tampilan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMPUS.

Instrumen Ketepatan Waktu *(Timeliness)*

Gambar 4. 13 Grafik regresi linier sederhana variabel ketepatan waktu

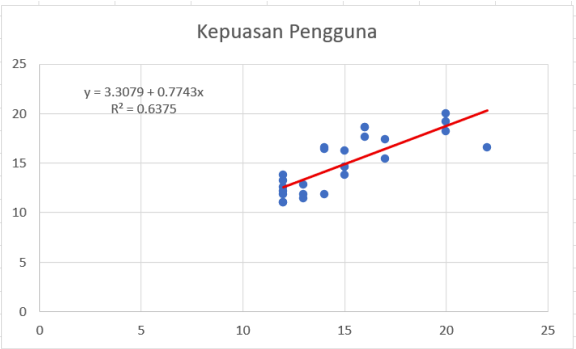

Gambar 4.13 hasil regresi linear sederhana antara variabel ketepatan waktu *(timeliness)* dan kepuasan pengguna dengan nilai R^2 adalah 0,6375 (0,64), nilai ini dapat diartikan bahwa 64% faktor kepuasan pengguna mempengaruhi variabel ketepatan waktu *(timeliness)* Sementara itu sisanya 36% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4. 9 Hasil Uji regresi linear sederhana variabel ketepatan waktu

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.308	1.815		1.822	.081
	Variabel Ketepatan Waktu	.774	.119	.798	6.497	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.9 hasil Uji regresi linear sederhana, maka dapat dibuat persamaan regresi linear Y = 3.308 + 0,774X angka konstanta sebesar 3.308 artinya apabila tidak ada variabel ketepatan waktu (X) maka nilai kepuasan pengguna (Y) nilainya sebesar 3.308. Angka koefisien regresi sebesar 0,774 artinya setiap kenaikan satu variabel ketepatan waktu (X) maka nilai variabel kepuasan pengguna (Y) akan naik sebesar 0,774.

Nilai sig 0.000 < 0.05 maka kualitas variabel tampilan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMPUS.

Tabel Matriks Koefisiensi Korelasi Kepuasan Pengguna

Tabel 4. 10 Matriks Koefisiensi Korelasi Kepuasan Pengguna

	Isi	*Keakuratan*	*Tampilan*	*Kemudahan Pengguna*	*Ketepatan Waktu*	*Kepuasan Pengguna*
Variabel Isi	1.00	0.91	0.75	0.66	0.52	0.89
Variabel Keakuratan	0.91	1.00	0.80	0.78	0.61	0.94
Variabel Tampilan	0.75	0.80	1.00	0.76	0.78	0.91
Variabel Kemudahan Pengguna	0.66	0.78	0.76	1.00	0.72	0.88
Variabel Ketepatan Waktu	0.52	0.61	0.78	0.72	1.00	0.80
Kepuasan Pengguna	0.89	0.94	0.91	0.88	0.80	1.00

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.10 nilai korelasi variabel isi dengan nilai (0,89), variabel keakuratan dengan nilai (0,94), variabel tampilan dengan nilai (0,91), variabel kemudahan pengguna dengan nilai (0,88), dan variabel ketepatan waktu dengan nilai (0.80). Nilai korelasi seluruh variabel dalam metode EUCS menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara variabel metode EUCS terhadap kepuasan pengguna SIMPUS di UPTD Puskesmas Ciputat.

PEMBAHASAN

Panduan Pengguna SIMPUS di UPTD Puskesmas Ciputat

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa di UPTD Puskesmas Ciputat tidak adanya panduan penggunaan SIMPUS, untuk penggunaan SIMPUS hanya ada pelatihan secara daring yang diberikan oleh Dinas Kesehatan terkait penggunaan SIMPUS. UPTD Puskesmas Ciputat memiliki SOP alur pelayanan rekam medis dan memiliki SK (Nomor.445.4/100/PKMC/2022) tentang pelayanan rekam medis dan metode identifikasi.

Karakteristik Pengguna SIMPUS di UPTD Puskesmas Ciputat

Karakteristik Jenis Kelamin

Hasil penelitian yang dilakukan di UPTD Puskesmas Ciputat berdasarkan karakteristik 26 responden pengguna SIMPUS. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden perempuan, yaitu sebanyak 21 responden (80,77%), sedangkan laki-laki 5 responden (19,23%). Hal tersebut disebabkan dominan jenis kelamin perempuan yang menggunakan SIMPUS di UPTD Puskesmas Ciputat.

Karakteristik Usia

Hasil penelitian yang dilakukan di UPTD Puskesmas Ciputat berdasarkan karakteristik 26 responden pengguna SIMPUS. Berdasarkan usia, mayoritas 26-35 tahun, yaitu sebanyak 10 responden (38,46%), usia 36-45 tahun sebanyak 9 responden (34,62%), usia 46-55 tahun sebanyak 4 responden (15,38%), usia 17-25 tahun sebanyak 2 responden (7,69%) dan usia 56-65 tahun sebanyak 1 responden (3,85%). Hal tersebut disebabkan dominan usia 26-35 tahun yang menggunakan SIMPUS di UPTD Puskesmas Ciputat.

Karakteristik Profesi

Hasil penelitian yang dilakukan di UPTD Puskesmas Ciputat berdasarkan karakteristik 26 responden pengguna SIMPUS. Berdasarkan profesi, mayoritas profesi bidan, yaitu sebanyak 9 responden (34,62%), Profesi dokter dan perawat masing-masing sebanyak 5 responden (19,23%). Profesi farmasi sebanyak 3 responden (11,54%). Profesi petugas pendaftaran sebanyak 2 responden (7,69%) dan profesi PMIK dan kasir masing-masing sebanyak 1 responden (3,85%). Hal tersebut disebabkan dominan profesi bidan yang menggunakan SIMPUS di UPTD Puskesmas Ciputat.

Hasil analisis ini memperlihatkan adanya variasi tingkat kepuasan pengguna terhadap SIMPUS berdasarkan karakteristik profesi pengguna. Pengguna pada profesi kasir menunjukkan tingkat kepuasan paling tinggi dengan skor rata-rata 18,60 menunjukkan bahwa SIMPUS dirasakan sangat membantu dalam menunjang pekerjaannya.

Profesi dokter memiliki nilai kepuasan paling rendah, yaitu 12,76. Hal ini dapat menunjukkan bahwa SIMPUS belum sepenuhnya mendukung kebutuhan dokter, seperti pencatatan rekam medis atau akses cepat terhadap data pasien. Hasil ini menunjukkan

bahwa meskipun pengguna merasa cukup puas, tetapi adanya perbedaan persepsi antar profesi.

Karakteristik Pendidikan

Hasil penelitian yang dilakukan di UPTD Puskesmas Ciputat berdasarkan karakteristik 26 responden pengguna SIMPUS. Berdasarkan pendidikan, mayoritas pendidikan D3, yaitu sebanyak 17 responden (65,38%), pendidikan S1 sebanyak 8 responden (30,77%) dan pendidikan SMA sebanyak 1 responden (3,85%). Hal tersebut disebabkan dominan pendidikan D3 yang menggunakan SIMPUS di UPTD Puskesmas Ciputat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengguna dengan karakteristik pendidikan terakhir D3 memiliki tingkat kepuasan tinggi terhadap SIMPUS. Kemungkinan karena mereka merasa SIMPUS sudah sesuai dengan tugas dan kebutuhan kerja, serta mudah digunakan. Responden yang berpendidikan SMA juga memiliki nilai kepuasan tinggi, tetapi karena hanya satu responden, nilainya belum bisa menggambarkan pendapat kelompok secara keseluruhan.

Pengguna dengan karakteristik pendidikan terakhir S1 memiliki tingkat kepuasan cukup puas. Hal ini mungkin disebabkan karena responden memiliki harapan yang lebih tinggi terhadap kualitas dan kinerja sistem, sehingga ketika sistem tidak sesuai dengan harapan, responden merasa kurang puas.

Karakteristik Masa Kerja

Hasil penelitian yang dilakukan di UPTD Puskesmas Ciputat berdasarkan karakteristik 26 responden pengguna SIMPUS. Berdasarkan masa kerja, mayoritas 1-5 tahun, yaitu sebanyak 13 responden (50%), masa kerja >10 tahun sebanyak 8 responden (30,77%), dan masa kerja 6-10 tahun sebanyak 6 responden (19,23%). Hal tersebut disebabkan dominan masa kerja 1-5 tahun yang menggunakan SIMPUS di UPTD Puskesmas Ciputat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa responden dengan masa kerja 1–5 tahun memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap penggunaan SIMPUS. Kemungkinan karena pengguna lebih cepat menyesuaikan diri dengan teknologi baru, dan belum terbiasa dengan sistem kerja lama sehingga lebih mudah menerima sistem yang digunakan sekarang.

Sementara itu, responden dengan masa kerja 6–10 tahun memiliki tingkat kepuasan rendah. Hal ini memungkinkan karena harapan mereka terhadap sistem belum terpenuhi, atau karena responden merasa perubahan dari sistem lama ke SIMPUS belum berjalan dengan baik. Sedangkan responden yang masa kerjanya lebih dari 10 tahun memiliki tingkat kepuasan cukup puas, responden mungkin sudah cukup terbiasa menggunakan SIMPUS.

Pengaruh Variabel Metode EUCS terhadap kepuasan pengguna SIMPUS di UPTD Puskesmas Ciputat

Pengaruh Variabel Isi *(content)* terhadap kepuasan pengguna

Hasil regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel isi (X) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMPUS (Y) di UPTD Puskesmas Ciputat. Sesuai dengan nilai R^2 sebesar 0,7899 (79) yang berarti bahwa 79% variabel isi dipengaruhi variabel kepuasan pengguna. Nilai signifikan 0.000 < 0.05 maka variabel isi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMPUS.

Berdasarkan hasil variabel isi *(content)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Isi dalam SIMPUS meliputi kelengkapan informasi sesuai kebutuhan pengguna. Jika isi informasi SIMPUS lengkap dan mudah dimengerti, maka pengguna akan merasa puas karena SIMPUS membantu pekerjaan pengguna. Sebaliknya, jika informasi yang ditampilkan tidak lengkap atau membingungkan, maka pengguna akan merasa kesulitan dan tidak puas.

Pengaruh Variabel Keakuratan (*Accuracy)* terhadap kepuasan pengguna

Hasil regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel keakuratan (X) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMPUS (Y) di UPTD Puskesmas Ciputat. Sesuai dengan nilai R^2 sebesar 0,8838 (89) yang berarti bahwa 89% variabel isi dipengaruhi variabel kepuasan pengguna. Nilai signifikan 0.000 < 0.05 maka variabel keakuratan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMPUS.

Berdasarkan hasil variabel keakuratan *(accuracy)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna, semakin akurat SIMPUS maka semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna. Keakuratan ini berdasarkan ketepatan data pasien, hasil pelayanan, dan laporan dari SIMPUS. Jika SIMPUS dapat menyajikan data yang benar dan minim kesalahan, maka pengguna akan merasa puas.

Pengaruh Variabel Tampilan (*Format)* terhadap kepuasan pengguna

Hasil regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel tampilan (X) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMPUS (Y) di UPTD Puskesmas Ciputat. Sesuai dengan nilai R^2 sebesar 0,8361 (84) yang berarti bahwa 84% variabel isi dipengaruhi variabel kepuasan pengguna. Nilai signifikan 0.000 < 0.05 maka variabel tampilan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMPUS.

Berdasarkan hasil variabel tampilan *(format)* memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Tampilan berdasarkan menu, dan komposisi warna atau desain SIMPUS baik dan tidak membuat mata lelah karena pekerjaan menjadi lebih cepat dan pengguna merasa puas.

Pengaruh Variabel Kemudahan Pengguna (*Ease of Use)* terhadap kepuasan pengguna

Hasil regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel kemudahan pengguna (X) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMPUS (Y) di UPTD Puskesmas Ciputat. Sesuai dengan nilai R^2 sebesar 0,7709 (77) yang berarti bahwa 77% variabel isi dipengaruhi variabel kepuasan pengguna. Nilai signifikan 0.000 < 0.05 maka variabel kemudahan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMPUS.

Berdasarkan hasil variabel kemudahan pengguna *(ease of use)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Semakin SIMPUS mudah digunakan seperti saat menginput data atau mencari informasi maka pengguna akan puas. Jika SIMPUS membingungkan maka pengguna akan tidak puas.

Pengaruh Variabel Ketepatan Waktu (*Timeliness)* terhadap kepuasan pengguna

Hasil regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel ketepatan waktu (X) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMPUS (Y) di UPTD Puskesmas Ciputat. Sesuai dengan nilai R^2 sebesar 0,6375 (64) yang berarti bahwa 64% variabel isi dipengaruhi variabel kepuasan pengguna. Nilai signifikan 0.000 < 0.05 maka variabel ketepatan waktu berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMPUS.

Berdasarkan variabel ketepatan waktu *(timeliness)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Ketepatan waktu dalam SIMPUS yaitu memproses data dan menghasilkan hasil. Jika SIMPUS cepat dan tepat waktu memproses data atau hasil maka pengguna akan merasa puas, sebaliknya jika SIMPUS sering terjadi *system error* pengguna akan merasa tidak puas.

Koefisiensi Korelasi Variabel Metode EUCS terhadap Kepuasan Pengguna

Hasil koefisiensi korelasi menunjukkan seluruh variabel dalam metode EUCS memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap kepuasan pengguna SIMPUS di UPTD Puskesmas Ciputat. Hal ini terlihat dari nilai koefisiensi korelasi yang seluruhnya berada pada rentang 0,80-0,94 yang termasuk kategori sangat kuat menurut pedoman interpretasi.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penilaian pengguna terhadap masing-masing variabel, maka semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna terhadap SIMPUS.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai Evaluasi Kepuasan Pengguna SIMPUS Menggunakan Metode EUCS di UPTD Puskesmas Ciputat yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa:

- UPTD Puskesmas Ciputat belum adanya panduan penggunaan SIMPUS
  Karakteristik pengguna SIMPUS di UPTD Puskesmas Ciputat terhadap 26 responden mayoritas responden adalah perempuan (80,77%) dengan profesi terbanyak sebagai bidan (34,62%). Dari segi pendidikan, sebagian besar responden merupakan lulusan D3 (65,38%), Berdasarkan usia, responden terbanyak berada pada rentang usia 26–35 tahun (38,46%), berdasarkan masa kerja terbanyak adalah 1–5 tahun (50%).
- Pengaruh Variabel Metode EUCS terhadap Kepuasan Pengguna
  1) Variabel isi *(content)* pada SIMPUS berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa kualitas content yang baik dan kemudahan dalam mencari informasi pada SIMPUS sangat mempengaruhi kepuasan pengguna SIMPUS.
  2) Variabel keakuratan *(accuracy)* pada SIMPUS berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa keakuratan yang baik pada SIMPUS sangat mempengaruhi kepuasan pengguna SIMPUS.
  3) Variabel tampilan *(format)* pada SIMPUS berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa kualitas dari *tampilan (format)* yang diberikan pada SIMPUS semakin baik maka semakin mempengaruhi bentuk terhadap kepuasan pengguna SIMPUS.
  4) Variabel kemudahan pengguna *(ease of use)* pada SIMPUS berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa kualitas dari kemudahan pengguna yang diberikan pada SIMPUS semakin baik maka semakin mempengaruhi kepuasan pengguna sistem.
  5) Variabel ketepatan waktu *(timeliness)* pada SIMPUS berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu pada SIMPUS mencerminkan kualitas proses kecepatan pada saat memproses sistem dan ketepatan waktu informasi sistem yang baik.

SARAN

Menyediakan panduan penggunaan SIMPUS untuk membantu memudahkan pengguna dalam mengoperasikan SIMPUS.

Perbaikan pada variabel ketepatan waktu, karena SIMPUS digunakan oleh banyak puskesmas, SIMPUS sering mengalami *system error*. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas server sangat diperlukan agar pengguna dapat memperoleh informasi secara tepat waktu.

REFERENSI

Adolph, R. (2020). *Analisa Kesiapan Petugas Rekam Medis Pendaftaran Rawat Jalan di Puskesmas Ciptomulyo dalam Masa Peralihan Rekam Medis Elektronik*. 1–23.

Aji Giatama, & Ferdiyanto, Y. A. (2023). Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Efektivitas Transaksi Dengan DANA Wallet Menggunakan Metode TAM (Technology Acceptance Model). *Software Development Digital Business Intelligence and Computer Engineering*, *2*(1), 07–11. https://doi.org/10.57203/session.v2i1.2023.07-11

Alfiansyah, G., Putri, M. S., Muna, N., & Farlinda, S. (2024). Evaluasi Kepuasan Pengguna SIMPUS di Puskesmas Singotrunan Banyuwangi. *BIOS : Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer*, *5*(1), 71–79. https://doi.org/10.37148/bios.v5i1.101

Anggrayeni, D. P. (2015). *Analisis Faktor Kesuksesan Sistem Mandatory Use Berdasarkan Model TAM dan End User Computing Satisfaction (Studi Kasus : Aplikasi UR Pada BPJS Kesehatan Divisi Regional VII Jawa Timur)*. 1–179. https://repository.its.ac.id/52060/

Azaria, D. P. (2014). (2020). bab III metode Penelitian. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, *7*(2), 107–115.

Deby et al. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Di Puskesmas Sibabangun Menggunakan Metode EUCS Tahun 2023. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, *3*(1), 32–39. https://doi.org/10.55123/sehatmas.v3i1.2672

Depkes. (2014). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2014 Tentang Sistem Informasi Kesehatan*, 1–66. http://jdih.kkp.go.id/peraturan/pp-46-2014.pdf

Golo, Z. A., Subinarto, S., & Garmelia, E. (2021). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Puskesmas Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Puskesmas. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, *4*(1), 52–56. https://doi.org/10.31983/jrmik.v4i1.6789

Hawadah, S. (2021). *EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS) DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS) DALAM MENINGKATKAN*.

Irviani, A. (2020). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699. http://kbbi.web.id/preferensi.htmlDiakses

Jalil, U. (2019). Bab III Analisis Data. *Validitas Dan Reliabilitas*, 46–104.

Jogiyanto. (2017). *Menurut Jogiyanto (2007:23) definisi kepuasan pengguna (usersatisfaction) adalah "respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi . Hal ini 6*. 6–25.

KMK RI. (2023). Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor Hk.02.02/D/35395/2024 Tentang Pedoman Survei Akreditasi Rumah Sakit. *Minister of Health Regulation*, 1–194.

Machmud, R. (2018). Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi. In *Ideas Publishing*. https://repository.ung.ac.id

Mahesa, P. (2023). يليب. *Nucl. Phys.*, *13*(1), 104–116.

Nafidah, N. (2020). Pengaruh Kinerja Pustakawan terhadap Kepuasan Pemustaka pada Perpustakaan Universitas Indonesia. *Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah*, 1–119.

Ningtyas, M. (2020). Penerapan Metode Laba Kotor Unt. *Metode Penelitian*, 32–41.

Nursanto, A. G., & Rahman, A. R. (2024). 5103 Systematic Literature Review: Metode Penilaian Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*(1), 5103–5116.

Oktaviani, J. (2020). Pendaftaran. *Kecepatan Pelayanan Pendaftaran Pasien Rawat JalanSetelah Menggunakan Aplikasi Pendaftaran*, *51*(1), 51. http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/1504000041/

Orien, C. (2024). *KEPUASAN PENGGUNA REKAM MEDIS ELEKTRONIK BERDASARKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION DI RUMAH SAKIT SANTA*.

Permenkes. (2019). *K IND*.

Purwanto. (2018). Pengembangan Buku Panduan Program Perlindungan Anak di PPA Eklesia Salatiga. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 10–27.

Puskesmas Ciputat. (2024). *PUSKESMAS CIPUTAT TAHUN 2024*. *7*.

RI. (2019a). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 31 TAHUN 2019 TENTANG SISTEM INFORMASI PUSKESMAS*.

RI. (2019b). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 43 TAHUN 2019 TENTANG PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT DENGAN*. www.peraturan.go.id

RI. (2022). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 24 TAHUN 2022 TENTANG REKAM MEDIS*.

Sesaria. (2020). Defenisi Kepuasan Menurut kotler & keller (2018). *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, *1*, 6–25.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Tjiptono, G. (2020). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, *1*(938), 6–37.

Ummah, M. S. (2019). Uji realiabilitas. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.

pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Widaningrum, P. (2024). *TERHADAP SIMRS DENGAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS) TERHADAP SIMRS DENGAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)*.

Widyaswara, G. (2023). *TINJAUAN HAK AKSES TERHADAP DATA REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RUMAH SAKIT MEDIKA DRAMAGA BOGOR*.

Zulika et al. (2024). Hubungan Kepuasan Tenaga Kesehatan dalam Penggunaan Sistem Informasi Management Puskesmas (Simpus) di Puskesmas Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *3*(3), 165–173. https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v3i3.3064

Zulkarina, A. N., & Fanny, P. (2022). Gambaran Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pasir Nangka Tigaraksa Tahun 2022. *Kesehatan Tambusai*, *3*(4), 608–614.